

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORGANISASI MAHASISWA DAN KEMAMPUAN
SOFT SKILLS DALAM MENUNJANG KARIR
(STUDI KASUS FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

Aswinda. H¹, Siti Aisyah², Nasrullah³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹aswindahamka03@gmail.com, ²sitiaisayah@unismuh.ac.id,

³nasrullah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of student organizational involvement and soft skills on career support among students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. The research employed a quantitative approach with a sample of 96 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS, supported by validity, reliability, and classical assumption tests. The results show that partially, student organizational involvement has a positive and significant effect on career support ($t = 1.983$; $\text{sig.} = 0.050 \leq 0.05$). Soft skills also have a positive and significant effect on career support ($t = 4.114$; $\text{sig.} = 0.000 \leq 0.05$). The coefficient of determination (R^2) is 0.756, indicating that 75.6% of the variation in career support is explained by the independent variables, while the remaining 24.4% is explained by other variables outside this study. Soft skills are the most dominant variable in supporting students' career development.

Keywords: *organizational involvement, soft skills, career, work readiness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan organisasi mahasiswa dan kemampuan soft skills terhadap penunjang karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, serta didukung oleh uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keterlibatan organisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penunjang karir mahasiswa ($t = 1,983$; $\text{sig.} = 0,050 \leq 0,05$). Kemampuan soft skills juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penunjang karir mahasiswa ($t = 4,114$; $\text{sig.} = 0,000 \leq 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,756 menunjukkan bahwa 75,6% variasi penunjang karir dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Variabel kemampuan soft skills merupakan faktor yang paling dominan dalam menunjang karir mahasiswa.

Kata Kunci: Keterlibatan Organisasi, Soft Skills, Karir, Kesiapan Kerja

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia kerja saat ini mengalami transformasi yang sangat dinamis. Kemajuan teknologi, globalisasi dan rumitnya permasalahan di dunia industri memerlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis (hard skill), namun juga keterampilan non teknis atau yang lebih dikenal dengan istilah soft skill. Soft skill menjadi semakin penting di tengah persaingan global yang semakin ketat. Banyak perusahaan sekarang percaya bahwa kesuksesan di tempat kerja tidak hanya tergantung pada kemampuan teknis seseorang, tetapi juga bagaimana mereka berinteraksi, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah di lingkungan kerja mereka. Hal ini sejalan dengan laporan World Economic Forum (2023) yang menyebutkan bahwa keterampilan seperti analytical thinking, problem solving, dan collaboration termasuk dalam 10 besar keterampilan yang paling dibutuhkan sebagai bekal pada saat bekerja nantinya.

Soft skills memainkan peran penting dalam menunjang karir dan kesuksesan seseorang, terutama dalam interaksi sosial. Soft skill

mencakup berbagai aspek seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, kerja sama tim, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kepercayaan diri (Ria Cahyaningrum et al., 2023). Karena soft skills lebih praktis dan konseptual, mereka tidak selalu dapat diajarkan secara langsung di kelas. Oleh karena itu, prestasi belajar dan soft skills sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa untuk praktek kerja di lapangan.

Organisasi kemahasiswaan mempunyai peran penting dalam membantu mahasiswa memenuhi tugas perkembangannya dengan tidak berpatokan dalam ruang kelas saja. Organisasi kemahasiswaan adalah salah satu cara bagi mahasiswa untuk meningkatkan soft skills mereka (Ngabdur Rosyid et al., 2024). Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2022), tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi masih belum merata di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dengan berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa, baik itu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), himpunan jurusan, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), maupun organisasi lokal dan

komunitas, mahasiswa dapat belajar berorganisasi, mengatur waktu, bernegosiasi, memimpin, dan menyelesaikan konflik.

Semakin tinggi tingkat partisipasi mahasiswa dalam aktivitas organisasi, maka semakin besar pula dampak positif yang akan mereka rasakan dalam pengembangan pribadi mereka dan menjadi seorang profesional (Fauzi et al., 2022). Keterlibatan aktif pada organisasi kemahasiswaan mampu meningkatkan rasa percaya diri, memperluas jaringan sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan empati terhadap lingkungan sekitar (Aulia et al., 2023).

Banyak mahasiswa belum menyadari bahwa berpartisipasi dalam kegiatan organisasi merupakan bagian penting dari pendidikan perguruan tinggi. Fakta di dunia kerja menunjukkan bahwa IPK tinggi seringkali tidak cukup untuk bersaing di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif (Aulia et al., 2023). Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan perguruan tinggi masih berkisar antara 5–6%, yang menunjukkan adanya kesenjangan

antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) apakah terdapat pengaruh keterlibatan organisasi mahasiswa terhadap penunjang karir mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Makassar, dan (2) apakah terdapat pengaruh kemampuan soft skills terhadap penunjang karir mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu melihat hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, pada bulan Februari sampai Maret 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Makassar dari angkatan 2022–2025 yang berjumlah 2.172 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin pada

tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebesar 96 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menggunakan Skala Likert (1–5). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu Keterlibatan Organisasi Mahasiswa (X1) yang diukur dengan 8 butir pernyataan berdasarkan indikator keberhasilan, lingkungan, kemampuan, dan kepribadian (Hendra, 2018), serta Kemampuan Soft Skills (X2) yang diukur dengan 10 butir pernyataan berdasarkan indikator komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu, dan kemampuan memecahkan masalah (Nulinnaja, 2022). Variabel dependen adalah Menunjang Karir (Y) yang diukur dengan 6 butir pernyataan berdasarkan indikator self-development, career confidence, dan career motivation (Fauzi et al., 2022).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi: uji validitas (Product Moment Pearson), uji reliabilitas (Cronbach's Alpha), uji asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas), analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis (koefisien determinasi R^2 ,

uji t parsial, dan uji F simultan) dengan bantuan SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 49 orang (51,1%) dan laki-laki 47 orang (48,9%), menunjukkan komposisi yang relatif seimbang.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (%)
1	Laki-laki	47 (48,9%)
2	Perempuan	49 (51,1%)
	Jumlah	96 (100%)

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS, 2026

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (%)
1	< 20 tahun	13 (13,5%)
2	20–22 tahun	75 (78,2%)
3	23–25 tahun	9 (8,3%)
	Jumlah	96 (100%)

Sumber: Data primer diolah IBM SPSS, 2026

Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–22 tahun (78,2%), menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif mahasiswa aktif yang telah memiliki pengalaman berorganisasi yang cukup.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi (%)
1	Manajemen	54 (56,2%)
2	Akuntansi	16 (16,7%)
3	Ekonomi Pembangunan	12 (12,5%)
4	Ekonomi Islam	7 (7,3%)
5	Perpajakan	7 (7,3%)
	Jumlah	96 (100%)

Sumber: Data primer diolah IBM

SPSS, 2026

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan nilai r tabel sebesar 0,168 ($n=96$, sig. 5%). Berdasarkan Tabel 4, seluruh butir pernyataan pada ketiga variabel memiliki nilai r hitung $> 0,168$ sehingga dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Keterangan
Keterlibatan Organisasi Mahasiswa (X1)	X1.1	0,758	Valid
	X1.2	0,827	Valid
	X1.3	0,650	Valid
	X1.4	0,803	Valid
	X1.5	0,673	Valid
	X1.6	0,725	Valid
	X1.7	0,847	Valid
	X1.8	0,688	Valid
Kemampuan Soft Skills (X2)	X2.1	0,683	Valid
	X2.2	0,683	Valid
	X2.3	0,768	Valid
	X2.4	0,573	Valid
	X2.5	0,713	Valid
	X2.6	0,677	Valid
	X2.7	0,835	Valid
	X2.8	0,841	Valid
	X2.9	0,845	Valid
	X2.10	0,698	Valid
Menunjang Karir (Y)	Y1	0,827	Valid
	Y2	0,647	Valid
	Y3	0,647	Valid
	Y4	0,645	Valid
	Y5	0,673	Valid
	Y6	0,677	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

N	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keterlibatan Organisasi Mahasiswa (X1)	0,887	Reliabel
2	Kemampuan Soft Skills (X2)	0,905	Reliabel
3	Menunjang Karir (Y)	0,772	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk X1 sebesar 0,887; X2 sebesar 0,905; dan Y sebesar 0,772. Seluruh nilai berada di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2019).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria bebas multikolinearitas adalah Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

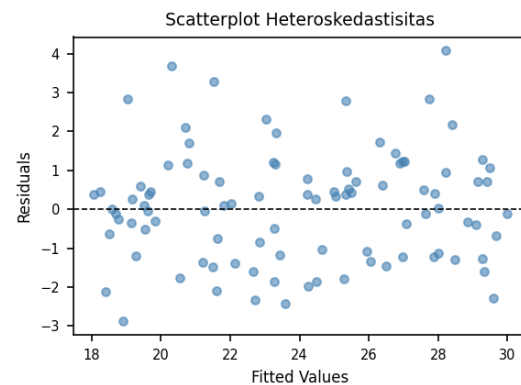
Variabel	Tolerance	VIF
Keterlibatan Organisasi Mahasiswa (X1)	0,125	7,985
Kemampuan Soft Skills (X2)	0,125	7,985

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 6, nilai Tolerance kedua variabel sebesar 0,125 (> 0,10) dan VIF 7,985 (< 10), sehingga model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik scatterplot untuk mendeteksi apakah varians residual bersifat konstan pada seluruh nilai prediksi.



Gambar 1 Hasil Uji

Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan Gambar 1, titik-titik residual menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Keterangan	Nilai
N	96
Mean	0,0000000
Std. Deviation	1,52918892
Test Statistic	0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,076

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,076 > 0,05, sehingga data

residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh keterlibatan organisasi mahasiswa (X1) dan kemampuan soft skills (X2) secara parsial maupun simultan terhadap penunjang karir (Y).

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	6,218	1,140		5,453	0,000
Keterlibatan Organisasi Mahasiswa (X1)	0,186	0,094	0,287	1,983	0,050
Kemampuan Soft Skills (X2)	0,306	0,074	0,595	4,114	0,000

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 8, persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 6,218 + 0,186X_1 + 0,306X_2$. Konstanta sebesar 6,218 berarti bahwa jika kedua variabel independen bernilai nol, nilai penunjang karir diperkirakan sebesar 6,218. Koefisien regresi X1 sebesar 0,186 (positif) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan

keterlibatan organisasi akan meningkatkan penunjang karir sebesar 0,186. Koefisien X2 sebesar 0,306 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan soft skills meningkatkan penunjang karir sebesar 0,306. Nilai beta terstandar X2 (0,595) lebih besar daripada X1 (0,287), yang berarti soft skills merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi penunjang karir.

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,870	0,756	0,751	1,546

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 9, nilai R^2 sebesar 0,756 menunjukkan bahwa 75,6% variasi penunjang karir mahasiswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan organisasi mahasiswa dan kemampuan soft skills secara bersama-sama. Sisanya 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,751 menegaskan bahwa model tetap relevan setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Keterlibatan Organisasi Mahasiswa (X1)	1,983	0,050	Berpengaruh Signifikan
Kemampuan Soft Skills (X2)	4,114	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 10, variabel keterlibatan organisasi mahasiswa (X1) memperoleh nilai t hitung 1,983 dengan signifikansi $0,050 \leq 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penunjang karir. Variabel kemampuan soft skills (X2) memperoleh nilai t hitung 4,114 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penunjang karir. Soft skills terbukti sebagai variabel dominan dengan nilai beta terstandar 0,595.

c. Uji F (Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squa res	d f	Mean Squa re	F	Sig.
Regress ion	688,8 09	2	344,4 04	144,1 80	0,0 00
Residua	222,1	9	2,398		

I	50	3
Total	910,9	9
	58	5

Sumber: IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 11, nilai F hitung sebesar 144,180 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi mahasiswa dan kemampuan soft skills secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penunjang karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Keterlibatan Organisasi Mahasiswa terhadap Penunjang Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penunjang karir ($t = 1,983$; $\text{sig.} = 0,050$). Semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, semakin baik kesiapan karir yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ngabdur Rosyid et al. (2024) yang menunjukkan hubungan positif kuat antara keaktifan organisasi dan kesiapan menjadi tenaga profesional, serta penelitian Lucky Ohy et al. (2022) yang menemukan bahwa keterlibatan

organisasi meningkatkan adaptabilitas karir mahasiswa tingkat akhir.

Melalui aktivitas organisasi, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengelola tanggung jawab, berkomunikasi efektif, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan permasalahan yang muncul. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang membutuhkan kedisiplinan, komitmen, dan tanggung jawab (Fauzi et al., 2022). Organisasi mahasiswa juga berperan membentuk karakter profesional dan etos kerja, karena mahasiswa terbiasa dengan sistem kerja terstruktur, target waktu, serta evaluasi kinerja.

b. Pengaruh Kemampuan Soft Skills terhadap Penunjang Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan soft skills berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penunjang karir mahasiswa ($t = 4,114$; $\text{sig.} = 0,000$). Temuan ini konsisten dengan penelitian Peby Padilla Salsa (2025) yang menemukan pengaruh signifikan soft skills terhadap kesiapan kerja, serta penelitian Sari Kholifatun (2022) yang membuktikan soft skills berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja dengan t hitung 4,865.

Nilai beta terstandar X_2 (0,595) yang lebih besar dari X_1 (0,287) menegaskan bahwa soft skills merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi penunjang karir. Kemampuan soft skills membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Dunia kerja tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berpikir kritis (Khamalia et al., 2023).

c. Pengaruh Simultan terhadap Penunjang Karir

Secara simultan, keterlibatan organisasi mahasiswa dan kemampuan soft skills terbukti berpengaruh signifikan terhadap penunjang karir ($F = 144,180$; $\text{sig.} = 0,000$) dengan kontribusi sebesar 75,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penunjang karir mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara pengalaman organisasi dan penguasaan soft skills. Mahasiswa yang aktif berorganisasi namun tidak memiliki soft skills yang memadai akan sulit memaksimalkan pengalaman tersebut. Sebaliknya, soft skills yang baik akan semakin optimal apabila

didukung oleh pengalaman organisasi yang relevan (Aulia et al., 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan organisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penunjang karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (uji t) dengan nilai t hitung sebesar 1,983 dan signifikansi $0,050 \leq 0,05$ serta koefisien regresi positif sebesar 0,186. Artinya, semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, semakin meningkat pula kesiapan dan penunjang karir mereka.
2. Kemampuan soft skills berpengaruh positif dan signifikan terhadap penunjang karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 4,114 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi positif sebesar 0,306. Nilai beta terstandar 0,595 menunjukkan bahwa soft skills

merupakan variabel paling dominan dalam menunjang karir mahasiswa.

3. Secara simultan, keterlibatan organisasi mahasiswa dan kemampuan soft skills berpengaruh signifikan terhadap penunjang karir dengan nilai F hitung 144,180 (sig. 0,000). Nilai R^2 sebesar 0,756 menunjukkan bahwa 75,6% variasi penunjang karir dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 24,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Insight Mediatama.
- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2).
<https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss2.art5>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia. BPS.
- Fauzi, A., Rizki Utami, A., Rahmaviani, L., Bonita, R., Pangestu, S.,

- Adawiah, S. R., & Syahputra, P. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karir. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 717–732. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3.98>
- Fitriana Rohmah, D., Yusuf, A., Chintia Cahya Ningrum, D., & Putri Nur Marsanti, A. (2024). Urgensi Peningkatan Softskill pada Mahasiswa dalam Upaya Mempersiapkan Masa Depan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 145–155.
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1). <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>
- Jayaun. (2025). Peran Kampus Dalam Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Bisnis*.
- Jusriadi, E., Aisyah, S., & Amaliya, A. R. (2023). Pengaruh Dukungan Organisasi yang Dirasakan dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Pelayanan Publik. *Ulasan Remitansi*, 8.
- Khamalia, N. A. N., Yusuf, A., Zuhroh, N. E., & Jannah, R. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Soft Skills terhadap Jenjang Karir Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2386–2394. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5800>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). *Statistik Pendidikan Tinggi*. Kemdikbud.
- Lingga Murti, F. (2022). Meningkatkan Soft Skill pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Universitas Negeri Malang*.
- Lucky Ohy, I., Hendro Wibowo, D. (2022). Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(2).
- Nasrullah, N., Mariana, L., Marsuni, N. S., & Dharma, S. (2023). Pengaruh Soft Skills dan Adversity Quotient terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(3), 247–258.

- Ngabdur Rosyid, Nurul Mubin, & Ahmad Robihan. (2024). Pengaruh Keaktifan di Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Soft Skills dan Kesiapan Menjadi Calon Guru Bagi Mahasiswa PAI Unsiq Wonosobo. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(3), 143–156.
<https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1276>
- Nulinnaja, R. (2022). Mengembangkan Soft Skill Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran. *At-Thulab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*.
- Putri, N. I. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Keputusan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Manajemen FEB UMS Angkatan 2018. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ria Cahyaningrum, Wiedy Murtini, & Anton Subarno. (2023). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Dan Magang Terhadap Communication Skills Mahasiswa. *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*, 1(4), 84–93.
- Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Sari Kholifatun. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMS. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suatrina, Y., & Amra, A. (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Organisasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2).
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1000>
- World Economic Forum. (2023). The Future of Jobs Report 2023. WEF.
- Yosep Heristyo Endro Baruno. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Ruang Karya Bersama.